

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang

UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang berada di Jl. Bendung Pintu Air Sepuluh No 1, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari Kota Tangerang 15128. Balai Latihan kerja merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang yang dibentuk pada tanggal 30 Oktober 2003 dengan luas tanah 2.400 m², luas bangunan 1.050 m², sarana prasana UPTD BLK Kota Tangerang yaitu berupa lahan parkir, ruang kantor, peralatan kantor, infentaris kantor, ruang pelatihan, dan peralatan pelatihan kerja. Ada 5 Pelatihan yang dilaksanakan oleh UPTD BLK kota Tangerang, yaitu :

- a. Pelatihan Kerja Montir Sepeda Motor
- b. Pelatihan Kerja Montir Mobil
- c. Pelatihan Kerja Las
- d. Pelatihan Menjahit Pakaian
- e. Pelatihan Kerja Teknik Pendingin

Pelatihan pelatihan tersebut dilaksanakan setiap tahun dengan 20 orang untuk setiap kelas. Untuk menjaring lebih banyak peserta, BLK menyebar media promosi mengenai keberadaan BLK di Kota Tangerang melalui spanduk, pamflet, termasuk mengirimkan surat ke kelurahan se-Kota Tangerang. Pelatihan yang diberikan tanpa dipungut biaya. Peserta pelatihan yang mengikuti diberi fasilitas transport, makan siang, peralatan , bahan pelatihan, dan kaos olahraga. Setelah selesai mengikuti pelatihan dan penilaian peserta diberi sertifikat yang bisa digunakan untuk mencari pekerjaan sesuai bidang keahlian.

2. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD BLK Kota Tangerang

Tugas Pokok

Tugas Pokok UPTD BLK adalah menyelamatkan pengelolaan Balai Latihan Kerja serta kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas kompetensi kerja dan produktivitas kerja Tenaga Kerja dan pekerja.

UPTD BLK mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan BLK
- b. Pelaksanaan kegiatan pelatihan
- c. Pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan peralatan pelatihan

- d. Pelaksanaan uji keterampilan para peserta pelatihan
- e. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan
- f. Pelaksanaan kegiatan kompilasi, analisa, dan dokumentasi data mengenai penyelenggaraan pelatihan
- g. Evaluasi dan pelaporan

3. Visi Misi UPTD BLK Kota Tangerang

Visi : Terwujudnya pemantapan dan pengembangan Ketenagakerjaan Daerah yang berbasis keahlian serta berorientasi pada penciptaan dan perluasan lapangan pekerjaan

Misi :

- a. Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan tenaga kerja,
- b. Meningkatkan kemampuan dan produktivitas tenaga kerja, Meningkatkan pelayanan pelatihan kerja ,
- c. Meningkatkan penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pelatihan yang memadai serta jejaring kerjasama dengan dunia usaha.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data Hasil Observasi

Hasil observasi pengumpulan data dalam penelitian di lapangan, peneliti berperan sebagai pengamat yang melihat, mendengar dan mencatat sebagai peristiwa yang terjadi di depan mata atau pengamatan secara langsung.

Deskripsi data hasil observasi yang telah diperoleh adalah keterangan dari peserta didik atau lulusan pelatihan menjahit, terutama mengenai pelatihan menjahit yang diketahui memiliki dampak positif bagi lulusan.

2. Deskripsi Data Hasil Wawancara

Pengumpulan data untuk penelitian di lapangan juga dilakukan wawancara kepada instruktur pelatihan menjahit. Informan yang peneliti wawancarai adalah Ibu Samsika Asih sebagai instruktur pelatihan menjahit. Wawancara dilaksanakan pada hari kamis tanggal 11 Mei 2015 pukul 10.00 di UPTD BLK Kota Tangerang.

Pelatihan menjahit diselenggarakan pada bulan Juni tahun 2014 selama 56 hari atau 480 jam sesuai dengan standar ILO. Latar belakang diadakan pelatihan menjahit ini untuk memberikan bekal keterampilan peserta agar keterampilan yang di dapat dimanfaatkan untuk memperoleh

penghasilan, membekali untuk masuk ke dunia usaha atau industri, untuk meningkatkan pendapatan, dan membentuk masyarakat untuk menjadi masyarakat mandiri. Materi pelatihan yang diberikan mudah dipelajari dan sesuai dengan kurikulum dan mengikuti perkembangan zaman. Dana yang dipakai dalam penyelenggaraan pelatihan menjahit ini yaitu dana yang dikeluarkan dari pemerintah yaitu APBD, serta bahan-bahan dan alat pelatihan sudah disediakan.

Pelatihan menjahit pakaian ini dilaksanakan di Kelurahan Cikokol Kota Tangerang yang mempunyai tujuan untuk memperluas kesempatan warga masyarakat khususnya yang kurang mampu, ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan produktif, remaja putus sekolah agar memperoleh atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengembangkan diri dalam menyesuaikan tuntutan hidup. Manfaat pelatihan menjahit ini memberikan wahana bagi warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan belajar berupa pengetahuan dan keterampilan yang bermakna bagi kehidupannya, meningkatkan kecakapan hidup, membentuk sikap masyarakat kota Tangerang untuk menjadi masyarakat yang mandiri, serta mengurangi angka pengangguran dan penduduk miskin di wilayah kota Tangerang.

UPTD BLK Kota Tangerang sebelum menyelenggarakan pelatihan melakukan analisis kebutuhan kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan

dalam pelatihan keterampilan menjahit pakaian yaitu dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, dilanjutkan dengan pemberian materi, praktek. Media yang digunakan dalam pelatihan menjahit seperti : mesin jahit, bahan, jarum, benang, bidangan, gunting, pensil, spidol, kertas, dll.

Pelatihan menjahit ini memberikan dampak bagi peserta pelatihan dalam rangka menciptakan model pakaian yang bernilai jual, dapat membuka usaha jahit, vermak, serta dapat meningkatkan peningkatan pendapatan keluarga ketaraf yang lebih layak.

2. Deskripsi Data Responden

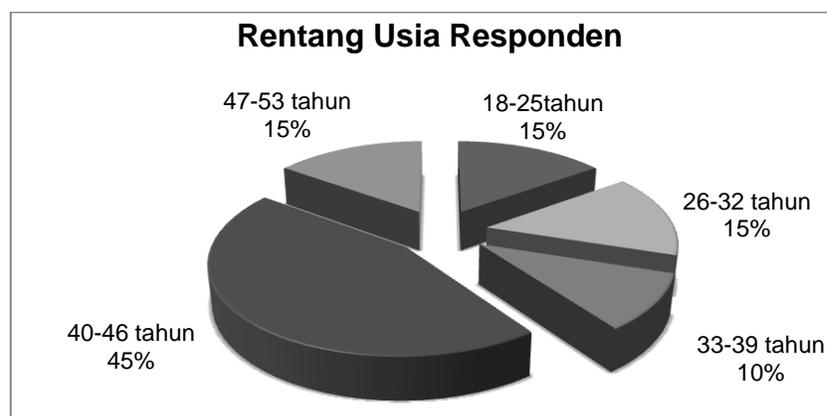
Data yang diambil dari penelitian yaitu melalui angket atau kuesioner kepada lulusan pelatihan menjahit dengan uraian mengenai dampak setelah mengikuti pelatihan menjahit. Data hasil penelitian ini diperoleh dari 20 orang responden yang merupakan lulusan pelatihan menjahit tahun 2014 atau sampel. Berikut ini adalah deskripsi data responden dalam bentuk tabel dan grafik serta pembahasan dari pengumpulan hasil angket di lapangan.

Data usia responden yang merupakan lulusan pelatihan menjahit di UPTD BLK Kota Tangerang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Usia Responden

Rentang Usia	Frekuensi	Presentase
18-25	3	15%
26-32	3	15%
33-39	2	10%
40-46	9	45%
47-53	3	15%
Jumlah	20	100%

Pada tabel diatas diperoleh bahwa usia lulusan pelatihan menjahit yang berusia 18-25 tahun sebanyak 3 orang (15%) , yang berusia 26-32 tahun sebanyak 3 orang (15%) , yang berusia 33-39 tahun sebanyak 2 orang (10%), yang berusia 40-46 sebanyak 9 orang (45%), yang berusia 47-53 sebanyak 3 orang (15%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1
Rentang Usia Responden

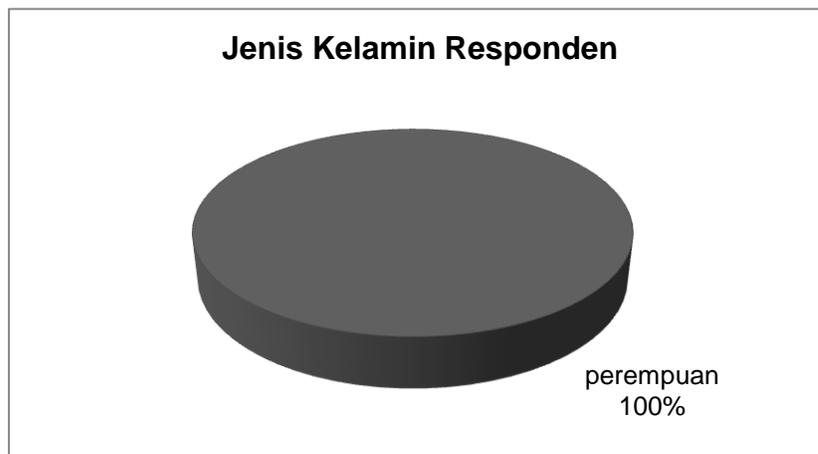
Data jenis kelamin responden yang merupakan peserta didik lulusan pelatihan menjahit di UPTD BLK Kota Tangerang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	20	100%
Jumlah	20	100%

Data diatas dapat diperoleh bahwa peserta didik atau lulusan pelatihan menjahit di UPTD BLK Kota Tangerang semuanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang (100%) . Untuk lebih jelasnya dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2

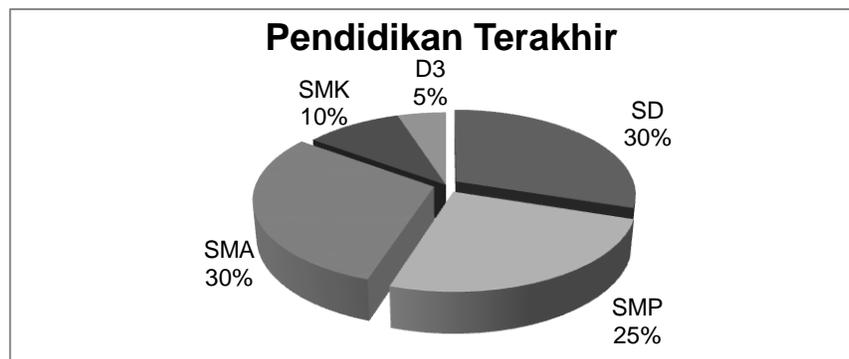
Jenis Kelamin Responden

Data pendidikan terakhir lulusan pelatihan menjahit di UPTD BLK Kota Tangerang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SD	7	35%
SMP	5	25%
SMA	5	25%
SMK	2	10%
D3	1	5%
Jumlah	20	100%

Data diatas dapat diperoleh bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh lulusan pelatihan menjahit yaitu SD sebanyak 7 orang (35%) , SMP sebanyak 5 orang (25%) , SMA sebanyak 5 orang (25%) , SMK sebanyak 2 orang (10%) , D3 sebanyak 1 orang (5%) . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

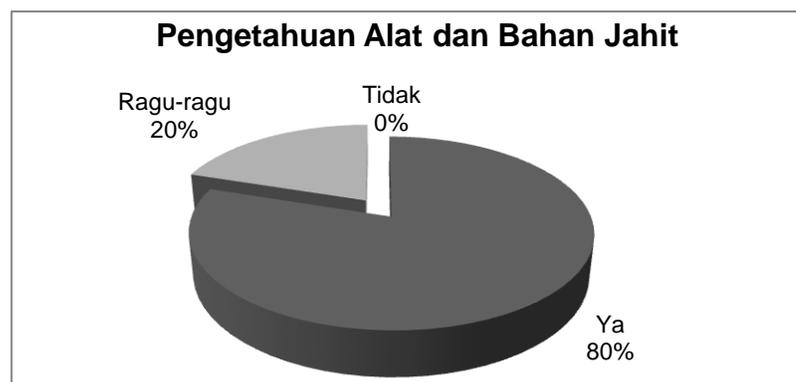


Gambar 4.3
Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Pengetahuan Alat dan Bahan Jahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Saya dapat menjelaskan bahan dan alat jahit karena mengikuti pelatihan menjahit	Ya	16	80
	Ragu-ragu	4	20
	Tidak	0	0
Total		20	100

Total dari 20 responden sebanyak 16 responden atau 80% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan mampu menjelaskan bahan dan alat jahit setelah mengikuti pelatihan menjahit dan 4 responden atau 20% menjawab ragu-ragu, dan 0 responden atau 0% menjawab tidak, artinya tidak ada responden yang tidak mampu menjelaskan bahan dan alat jahit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



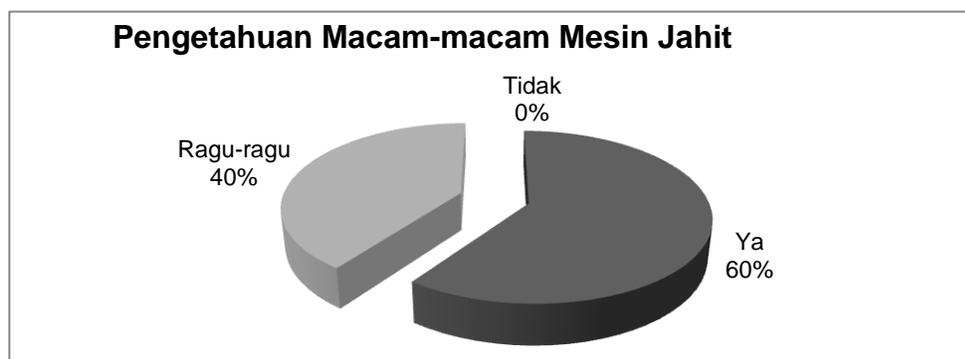
Gambar 4.4

Pengetahuan Alat dan Bahan Jahit

Tabel 4.5
Pengetahuan Macam-macam Mesin Kahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya dapat menjelaskan macam-macam mesin jahit karena mengikuti pelatihan menjahit	Ya	12	60%
	Ragu-ragu	8	40%
	Tidak	0	0%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 12 responden atau 60% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan mengetahui macam-macam mesin jahit setelah mengikuti pelatihan menjahit dan 8 responden atau 40% menjawab ragu-ragu, dan 0 responden atau 0% menjawab tidak, artinya tidak ada responden yang tidak mengetahui macam-macam mesin jahit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.5

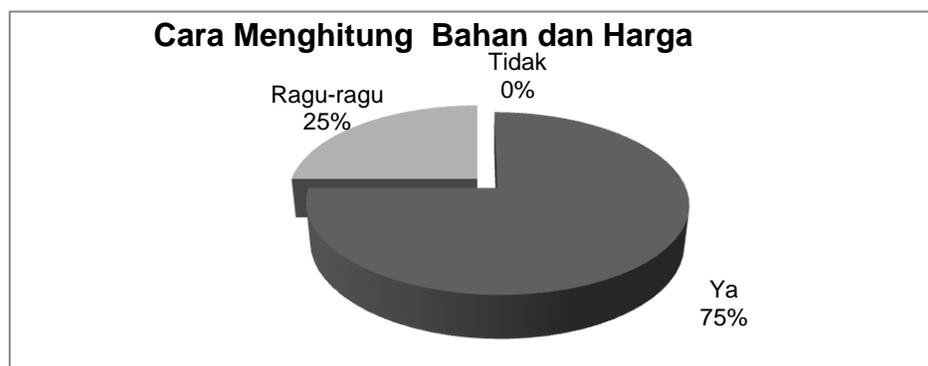
Pengetahuan Macam-macam Mesin Jahit

Tabel 4.6
Cara Menghitung Bahan dan Harga

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya dapat menghitung bahan dan harga dalam membuat pakaian karena mengikuti pelatihan menjahit	Ya	15	75%
	Ragu-ragu	5	25%
	Tidak	0	0%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 15 responden atau 75% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan tahu cara menghitung bahan dan harga dalam membuat pakaian setelah mengikuti pelatihan menjahit, 5 responden atau 25% menjawab ragu ragu, dan 0 responden atau 0% menjawab tidak, artinya tidak ada responden yang tidak mengetahui macam-macam kampuh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut

:



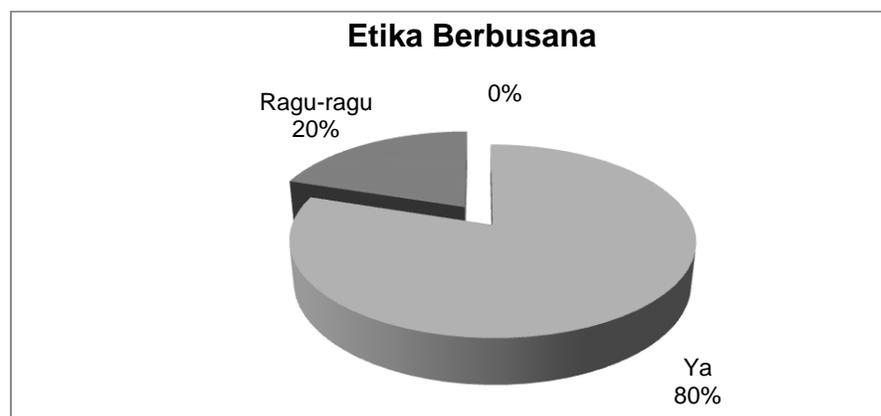
Gambar 4.6

Cara Menghitung Bahan dan Harga

Tabel 4.7
Pengetahuan Etika Berbusana

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki pengetahuan tentang etika berbusana karena mengikuti pelatihan menjahit	Ya	16	80%
	Ragu-ragu	4	20%
	Tidak	0	0%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 16 responden atau 80% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan tahu cara etika berbusana setelah mengikuti pelatihan menjahit, 4 responden atau 20% menjawab ragu ragu, dan 0 responden atau 0% menjawab tidak, artinya tidak ada responden yang tidak memiliki pengetahuan etika berbusana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

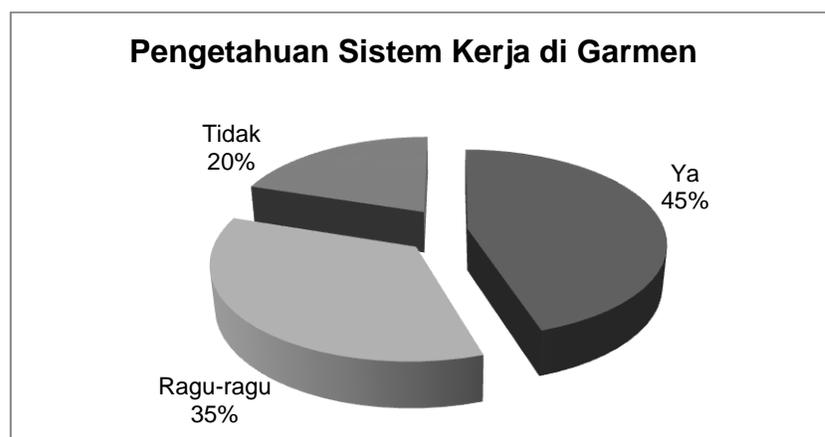


Gambar 4.7
Etika Berbusana

Tabel 4.8
Sistem Kerja Garmen

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki pengetahuan tentang sistem kerja di garmen karena mengikuti pelatihan menjahit	Ya	9	45%
	Ragu-ragu	7	35%
	Tidak	4	20%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 9 responden atau 45% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan tahu tentang sistem kerja di garmen setelah mengikuti pelatihan menjahit, 7 responden atau 35% menjawab ragu ragu, dan 4 responden atau 20% menjawab tidak, artinya responden tidak mengetahui tentang sistem kerja di garmen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.8

Pengetahuan Sistem Kerja Garmen

Tabel 4.9

Wawasan untuk berkreasi membuat model pakaian

Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Wawasan saya bertambah untuk berkreasi dalam membuat model pakaian setelah mengikuti pelatihan menjahit.	Ya	11	55%
	Ragu-ragu	9	45%
	Tidak	0	0%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 11 responden atau 55% menjawab ya, artinya wawasan peserta atau lulusan bertambah untuk berkreasi dalam membuat macam-macam model pakaian setelah mengikuti pelatihan menjahit, 9 responden atau 45% menjawab ragu ragu, dan 0 responden atau 0% menjawab tidak, artinya tidak ada responden yang tidak bertambah wawasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



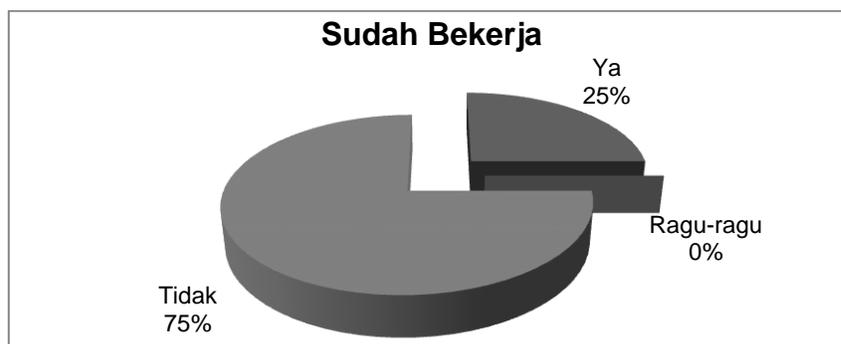
Gambar 4.9

Wawasan untuk berkreasi membuat model pakaian

Tabel 4.10
Sudah Bekerja

Pertanyaan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya sudah memiliki pekerjaan sebelum mengikuti pelatihan menjahit	Ya	5	25%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak	15	75%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 5 responden atau 25% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan sudah memiliki pekerjaan sebelum mengikuti pelatihan menjahit, 0 responden atau 0% tidak ada yang menjawab ragu ragu, dan 15 responden atau 75% menjawab tidak, artinya responden tidak memiliki pekerjaan sebelum mengikuti pelatihan menjahit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

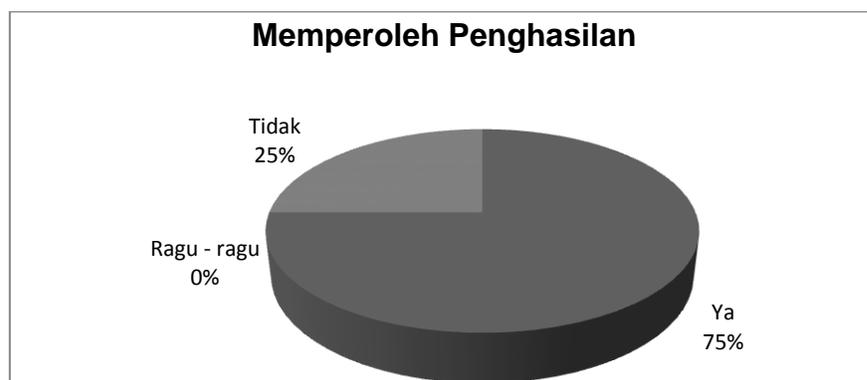


Gambar 4.10
Sudah Bekerja

Tabel 4.11
Memperoleh Penghasilan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan setelah mengikuti pelatihan menjahit	Ya	15	75%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak	5	25%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 15 responden atau 75% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan, 0 responden atau 0% menjawab ragu ragu, dan 5 responden atau 25% menjawab tidak, artinya responden tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

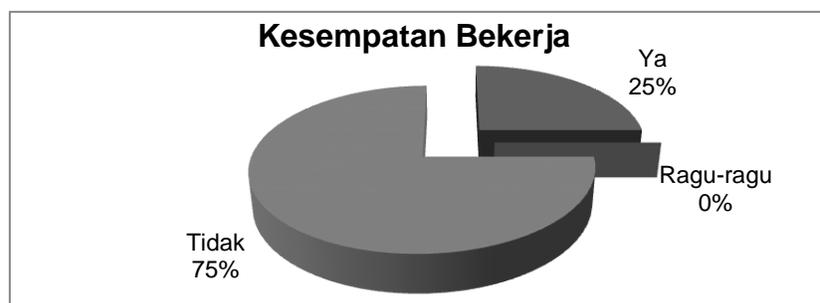


Gambar 4.11
Memperoleh Penghasilan

Tabel 4.12
Kesempatan Bekerja

Pernyataan	Katergori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan bekerja pada orang lain dalam bidang menjahit	Ya	5	25%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak	15	75%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 5 responden atau 25% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan bekerja pada orang lain dalam bidang menjahit setelah mengikuti pelatihan menjahit, 0 responden atau 0% menjawab ragu ragu, dan 15 responden atau 75% menjawab tidak, artinya responden tidak memiliki kesempatan bekerja pada orang lain dalam bidang menjahit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

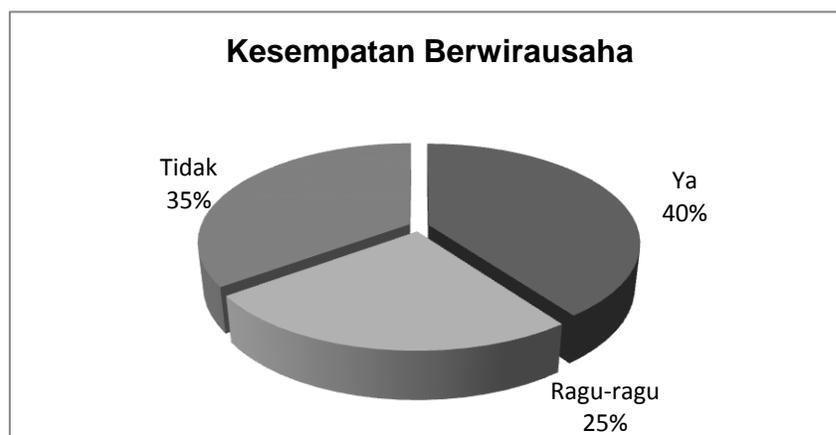


Gambar 4.12
Kesempatan Bekerja

Tabel 4.13
Kesempatan Berwirausaha

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan berwirausaha dalam bidang menjahit	Ya	8	40%
	Ragu-ragu	5	25%
	Tidak	7	35%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 8 responden atau 40% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan berwirausaha setelah mengikuti pelatihan menjahit, 5 responden atau 25% menjawab ragu ragu, dan 7 responden atau 35% menjawab tidak, artinya responden tidak memiliki kesempatan berwirausaha dalam bidang menjahit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.13
Kesempatan Berwirausaha

Tabel 4.14
Meningkatkan Pendapatan

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga setelah mengikuti pelatihan menjahit	Ya	12	65%
	Ragu-ragu	3	10%
	Tidak	5	25%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 12 responden atau 65% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga setelah mengikuti pelatihan menjahit, 3 responden atau 10% menjawab ragu ragu, dan 5 responden atau 25% menjawab tidak, artinya tidak dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

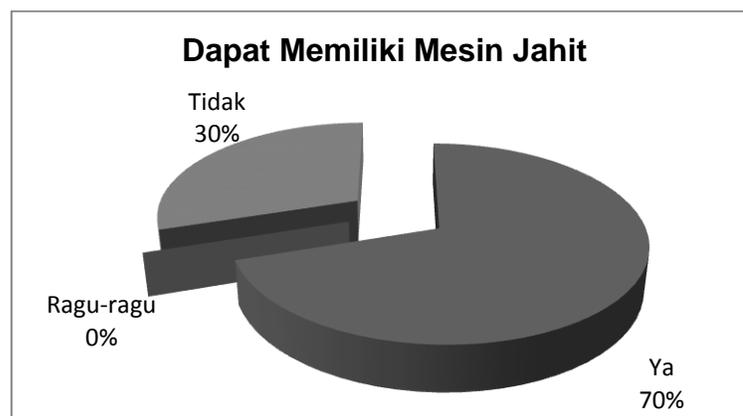


Gambar 4.14
Meningkatkan Pendapatan

Tabel 4.15
Dapat Memiliki Mesin Jahit

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya dapat memiliki mesin dan alat menjahit setelah mengikuti pelatihan menjahit	Ya	14	70%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak	7	30%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 14 responden atau 70% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan dapat memiliki mesin dan alat menjahit setelah mengikuti pelatihan menjahit, 0 responden atau 0% menjawab ragu ragu, dan 6 responden atau 30% menjawab tidak, artinya tidak dapat memiliki mesin dan alat menjahit . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

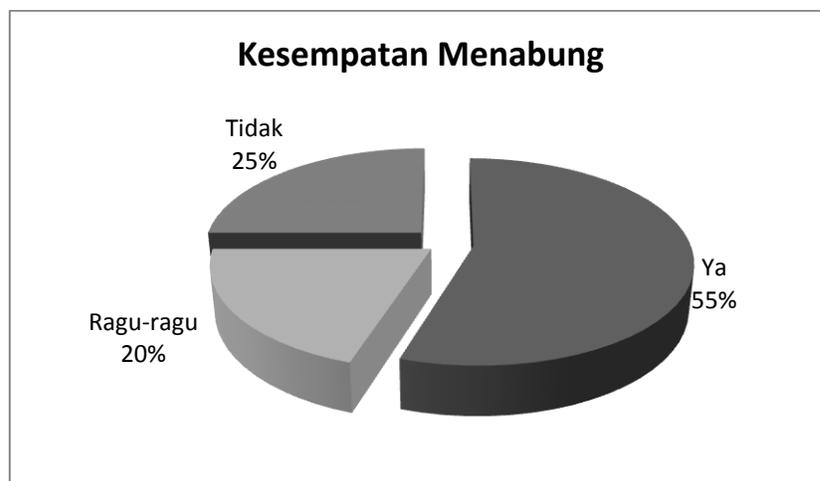


Gambar 4.15
Dapat Memiliki Mesin Jahit

Tabel 4.16
Kesempatan Menabung

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan untuk menabung setelah mengikuti pelatihan menjahit	Ya	11	55%
	Ragu-ragu	4	20%
	Tidak	5	25%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 11 responden atau 55% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan untuk menabung dari penghasilan sendiri, 4 responden atau 20% menjawab ragu ragu, dan 5 responden atau 25% menjawab tidak, artinya tidak dapat menabung dari penghasilan sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



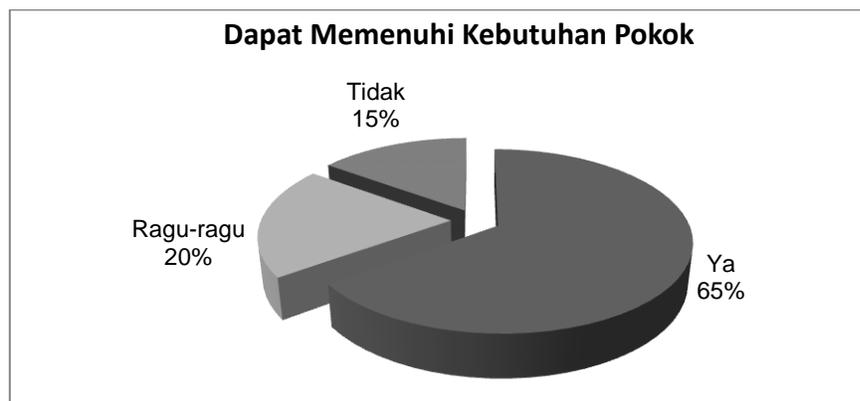
Gambar 4.16
Dapat Menabung

Tabel 4.17

Dapat Memenuhi Kebutuhan Pokok

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (makanan,pakaian,dll) dari penghasilan sendiri	Ya	13	65%
	Ragu-ragu	4	20%
	Tidak	3	15%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 13 responden atau 65% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan dapat memenuhi kebutuhan pokok dari penghasilan sendiri, 4 responden atau 20% menjawab ragu ragu, dan 3 responden atau 15% menjawab tidak, artinya tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok dari penghasilan sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.17

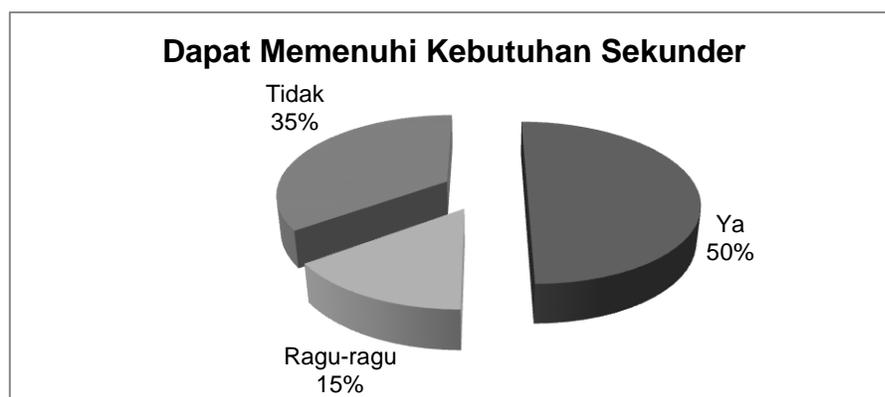
Dapat Memenuhi Kebutuhan Pokok

Tabel 4.18

Dapat Memenuhi Kebutuhan Sekunder

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya dapat memenuhi kebutuhan sekunder (tv,kulkas, perabot rumah tangga lainnya)	Ya	10	50%
	Ragu-ragu	3	15%
	Tidak	7	35%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 10 responden atau 50% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan dapat memenuhi kebutuhan sekunder dari penghasilan sendiri, 3 responden atau 15% menjawab ragu ragu, dan 7 responden atau 35% menjawab tidak, artinya tidak dapat memenuhi kebutuhan sekunder dari penghasilan sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



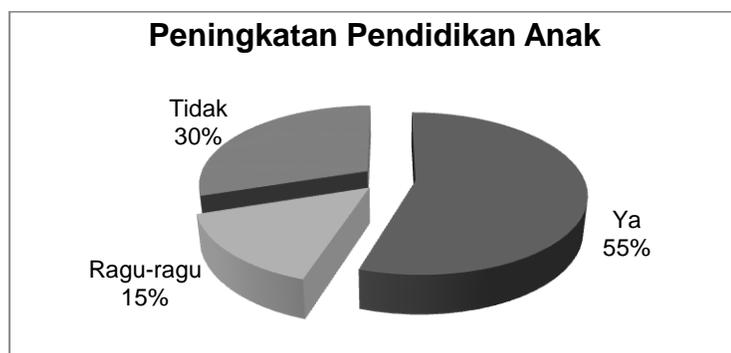
Gambar 4.18

Dapat Memenuhi Kebutuhan Sekunder

Tabel 4.19
Peningkatan Pendidikan Anak

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan untuk memberikan pendidikan anak di luar sekolah (les, kursus, dll)	Ya	11	55%
	Ragu-ragu	3	15%
	Tidak	6	30%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 11 responden atau 55% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan memberikan pendidikan anak di luar sekolah (les,kursus, dll), 3 responden atau 15% menjawab ragu ragu, dan 6 responden atau 30% menjawab tidak, artinya tidak dapat memiliki kesempatan untuk memberikan pendidikan anak diluar sekolah (les,kursus,dll) dari penghasilan sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



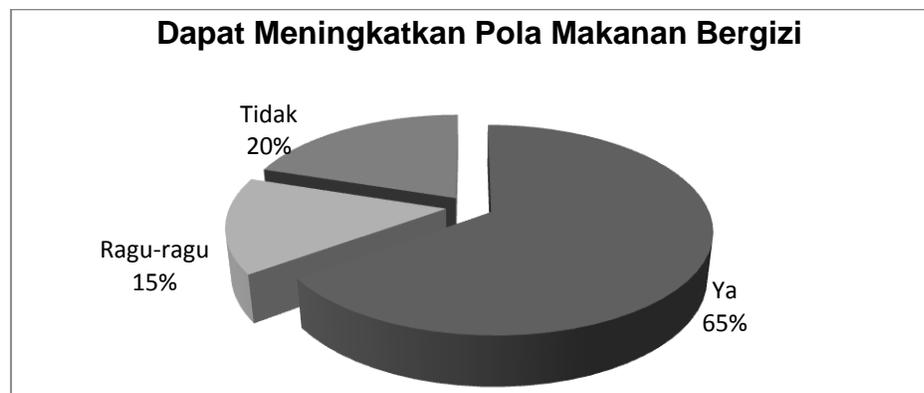
Gambar 4.19
Peningkatan Pendidikan Anak

Tabel 4.20

Dapat Meningkatkan Pola Makanan Bergizi

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya dapat meningkatkan pola makanan bergizi secara teratur	Ya	13	65%
	Ragu-ragu	3	15%
	Tidak	4	20%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 13 responden atau 65% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan dapat memenuhi pola makan bergizi secara teratur, 3 responden atau 15% menjawab ragu ragu, dan 4 responden atau 20% menjawab tidak, artinya tidak dapat memenuhi pola makan bergizi secara teratur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.20

Dapat Meningkatkan Pola Makanan Bergizi

Tabel 4.21
Meningkatkan Kepercayaan Diri

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Pelatihan menjahit membantu saya dalam meningkatkan kepercayaan diri	Ya	14	70%
	Ragu-ragu	3	15%
	Tidak	3	15%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 14 responden atau 70% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan menjadi lebih percaya diri karena mengikuti pelatihan menjahit, 3 responden atau 15% menjawab ragu ragu, dan 3 responden atau 15% menjawab tidak, artinya tidak meningkatkan kepercayaan diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

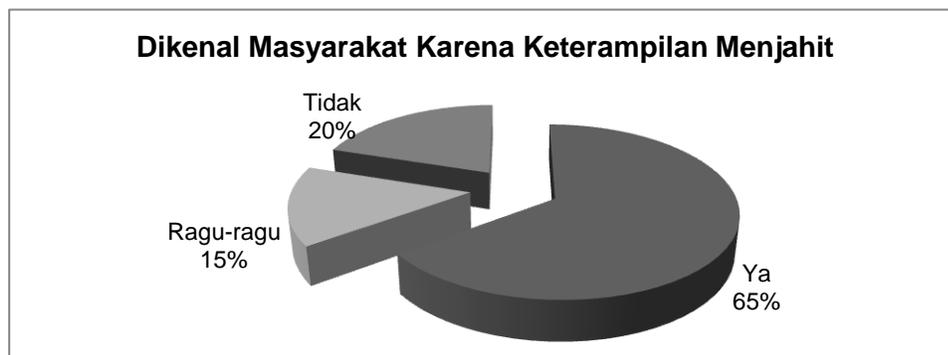


Gambar 4.21
Meningkatkan Kepercayaan Diri

Tabel 4.22**Dikenal Masyarakat Karena Keterampilan Menjahit**

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya menjadi lebih dikenal masyarakat karena keterampilan menjahit yang saya miliki	Ya	13	65%
	Ragu-ragu	3	15%
	Tidak	4	20%
Total		20	100%

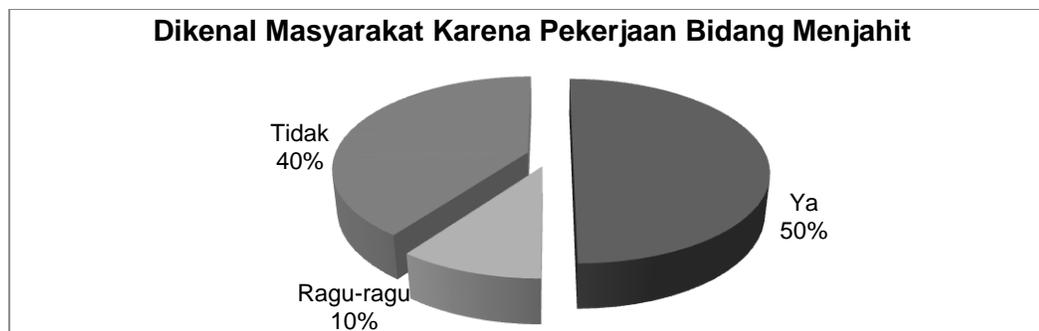
Total dari 20 responden sebanyak 13 responden atau 65% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan menjadi lebih dikenal masyarakat karena keterampilan menjahit yang dimiliki, 3 responden atau 15% menjawab ragu ragu, dan 4 responden atau 20% menjawab tidak, artinya tidak dikenal masyarakat karena keterampilan menjahit yang dimiliki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

**Gambar 4.22****Dikenal Masyarakat Karena Keterampilan Menjahit**

Tabel 4.23**Dikenal Masyarakat Karena Pekerjaan dalam Bidang Jahit**

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya menjadi lebih dikenal masyarakat karena pekerjaan pada bidang menjahit yang saya miliki	Ya	10	50%
	Ragu-ragu	2	10%
	Tidak	8	40%
Total		20	100%

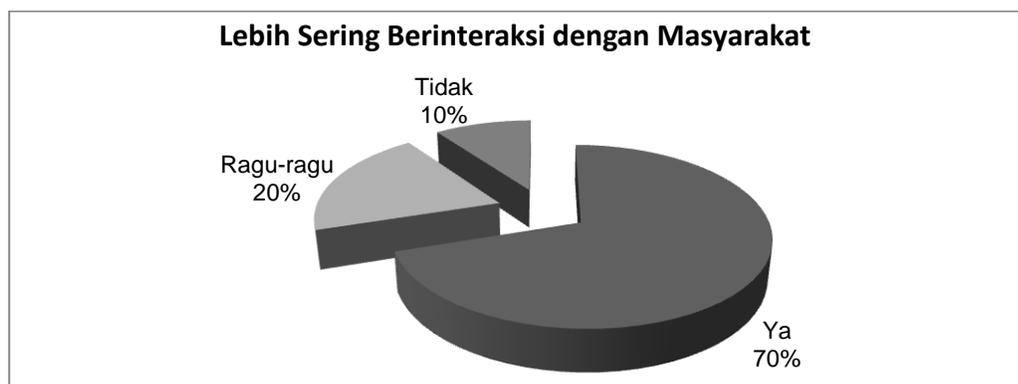
Total dari 20 responden sebanyak 10 responden atau 50% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan menjadi lebih dikenal masyarakat karena pekerjaan pada bidang menjahit yang dimiliki, 2 responden atau 10% menjawab ragu ragu, dan 8 responden atau 40% menjawab tidak, artinya responden yang tidak menjadi lebih dikenal masyarakat dari pekerjaan bidang menjahit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

**Gambar 4.23****Dikenal Masyarakat Karena Pekerjaan Bidang Menjahit**

Tabel 4.24**Lebih Sering Berinteraksi dengan Masyarakat**

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Setelah mengikuti pelatihan menjahit saya dapat lebih sering berinteraksi dengan masyarakat	Ya	14	70%
	Ragu-ragu	4	20%
	Tidak	2	10%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 14 responden atau 70% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan dapat lebih sering berinteraksi dengan masyarakat, 4 responden atau 20% menjawab ragu ragu, dan 2 responden atau 10% menjawab tidak, artinya responden tidak sering berinteraksi dengan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

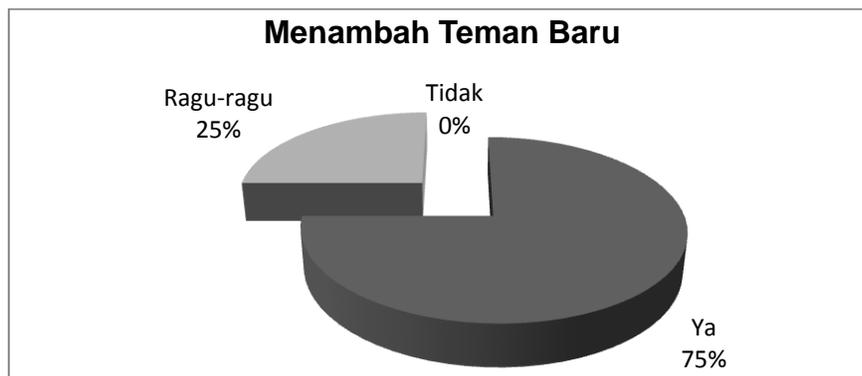
**Gambar 4.24**

Dapat Lebih Sering Berinteraksi dengan Masyarakat

Tabel 4.25
Menambah Teman Baru

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Setelah mengikuti pelatihan menjahit saya dapat menambah teman baru	Ya	15	75%
	Ragu-ragu	5	25%
	Tidak	0	0%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 15 responden atau 75% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan dapat menambah teman baru setelah mengikuti pelatihan menjahit, 5 responden atau 25% menjawab ragu ragu, dan 0 responden atau 0% menjawab tidak, artinya tidak ada responden yang tidak memiliki teman baru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

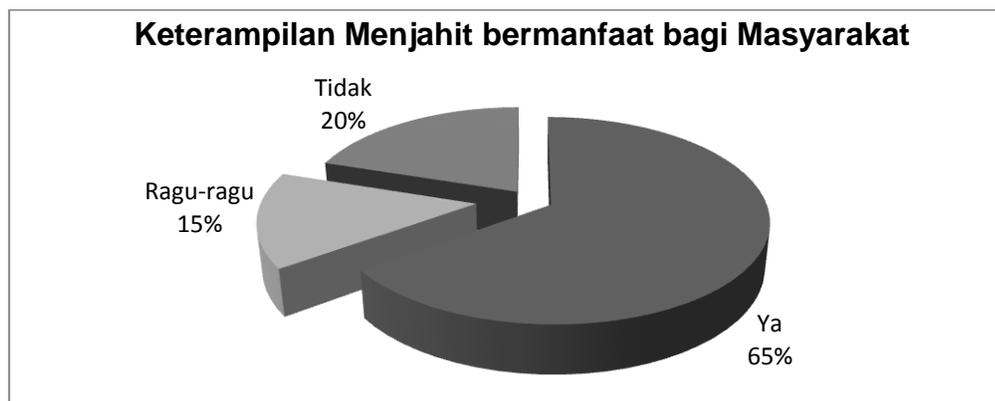


Gambar 4.25
Menambah Teman Baru

Tabel 4.26**Keterampilan menjahit bermanfaat bagi masyarakat sekitar**

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Keterampilan menjahit yang saya miliki bermanfaat bagi masyarakat sekitar	Ya	13	65%
	Ragu-ragu	3	15%
	Tidak	4	20%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 13 responden atau 65% menjawab ya, artinya bahwa keterampilan menjahit yang dimiliki lulusan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, 3 responden atau 15% menjawab ragu ragu, dan 4 responden atau 20% menjawab tidak, artinya tidak bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

**Gambar 4.26****Keterampilan menjahit bermanfaat bagi masyarakat sekitar**

Tabel 4.27
Membelajarkan Orang Lain

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan untuk membelajarkan keterampilan menjahit pada orang lain	Ya	8	40%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak	12	60%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 8 responden atau 40% menjawab ya, artinya peserta atau lulusan memiliki kesempatan untuk membelajarkan keterampilan menjahit pada orang lain, 0 responden atau 0% menjawab ragu ragu, dan 12 responden atau 60% menjawab tidak, artinya tidak memiliki kesempatan untuk membelajarkan keterampilan menjahit pada orang lain.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.27

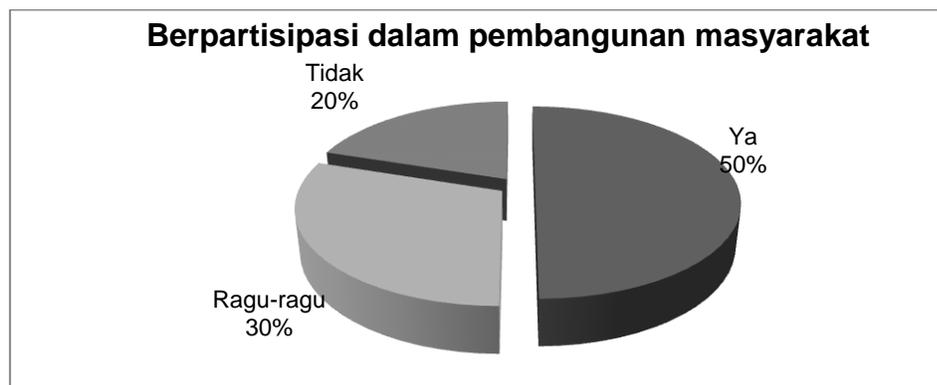
Membelajarkan Orang Lain

Tabel 4.28

Berpartisipasi Dalam Pembangunan Masyarakat

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat	Ya	10	50%
	Ragu-ragu	6	30%
	Tidak	4	20%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 10 responden atau 50% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, 6 responden atau 30% menjawab ragu ragu, dan 4 responden atau 20% menjawab tidak, artinya responden tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.28

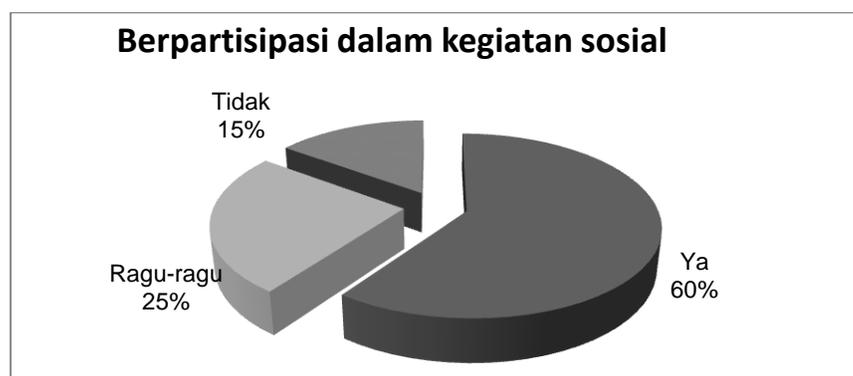
Berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat

Tabel 4.29

Berpartisipasi dalam kegiatan sosial

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan sosial	Ya	12	60%
	Ragu-ragu	5	25%
	Tidak	3	15%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 12 responden atau 60% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, 5 responden atau 25% menjawab ragu ragu, dan 3 responden atau 15% menjawab tidak, artinya responden tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



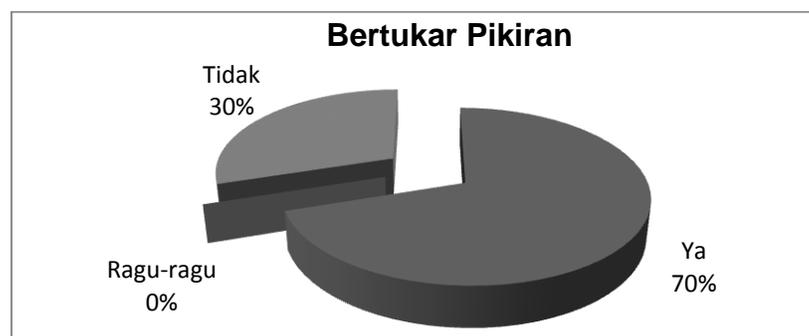
Gambar. 4.29

Berpartisipasi dalam kegiatan sosial

Tabel 4.30
Bertukar pikiran

Pernyataan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dari pengalaman yang saya dapat dari pelatihan menjahit	Ya	14	70%
	Ragu-ragu	0	0%
	Tidak	6	30%
Total		20	100%

Total dari 20 responden sebanyak 14 responden atau 70% menjawab ya, artinya bahwa peserta atau lulusan memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dari pengalaman yang didapat dari pelatihan menjahit, 0 responden atau 0% menjawab ragu ragu, dan 6 responden atau 30% menjawab tidak, artinya responden tidak memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dari pengalaman yang didapat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :



Gambar 4.30
Bertukar Pikiran

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dampak (*impact*) adalah komponen atau tujuan akhir kegiatan pelatihan atau program pendidikan nonformal. Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negative positif terhadap kehidupan seseorang. Dampak suatu program pelatihan yaitu setelah peserta atau lulusan memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan menjahit, akan berdampak pada perubahan taraf hidup yang ditandai dengan perolehan kesempatan pekerjaan atau berwirausaha, perolehan atau peningkatan pendapatan, kesehatan, dan penampilan diri, dapat membelajarkan atau mengikutsertakan orang lain memafaatkan hasil pelatihan, peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat.

Penelitian atau studi dampak program pelatihan menjahit yang di selenggarakan UPTD Balai Latihan Kerja Kota Tangerang ini adalah upaya untuk memperoleh informasi keadaan lulusan setelah mengikuti pelatihan menjahit. Penelitian ini penting untuk diteliti karena untuk mengetahui bagaimana implikasi kompetensi hasil belajar yang diproses peserta didik dalam pelatihan. Dari hasil pelatihan menjahit yang telah diperoleh peserta didik, dapat dilihat keberhasilan suatu pelatihan apabila peserta dapat menerapkan hasil pelatihan tersebut.

Adapun pemaparan lebih dalam hasil penelitian dampak pelatihan menjahit yaitu :

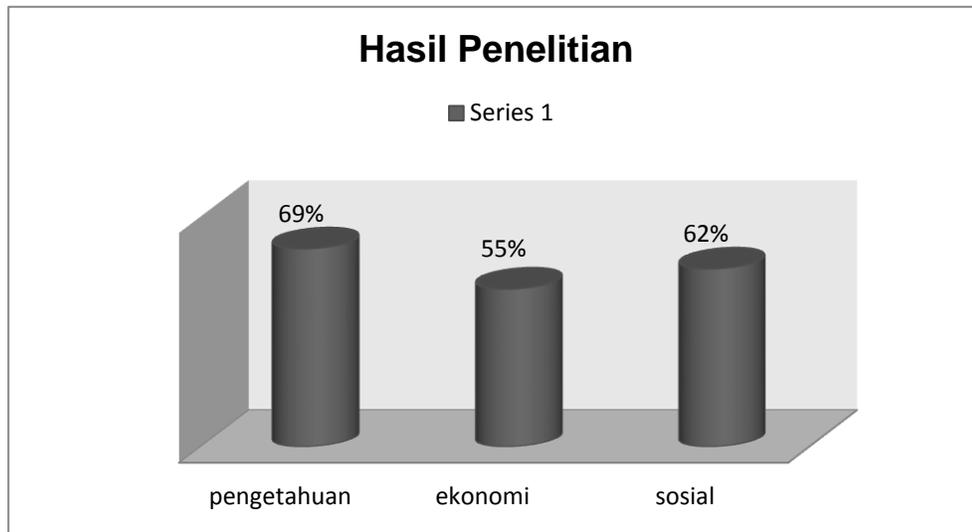
1. Pelatihan menjahit memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan dari aspek pengetahuan seperti terlihat pada grafik gambar 4.4 sampai gambar 4.9 mengenai pengetahuan tentang menjahit pakaian. Dari mulai pengetahuan dasar tentang macam-macam alat, bahan, mesin jahit. Dari 20 orang lulusan yang menjawab, secara kumulatif dipresentasikan sebesar 69% memiliki penguasaan yang cukup baik pada pengetahuan dan keterampilan bidang menjahit.
2. Pelatihan menjahit memberikan dampak ekonomi, yang ditandai dengan adanya perubahan taraf hidup peserta seperti memiliki kesempatan bekerja, berwirausaha, perolehan atau peningkatan pendapatan, kesehatan dan penampilan diri. Seperti terlihat pada gambar 4.10, sebelum mengikuti pelatihan, terdapat 5 orang yang sudah bekerja, dan 15 orang yang belum memiliki pekerjaan. Akan tetapi dengan adanya pelatihan menjahit, sebanyak 5 orang memiliki kesempatan bekerja dengan orang lain pada bidang menjahit yaitu bagian potong, pola, obras, dan menjahit. 8 orang memiliki kesempatan melakukan kegiatan usaha seperti membuka usaha jasa jahit, vermak. Dari pekerjaan atau kegiatan usaha tersebut mereka memperoleh

penghasilan. Setelah mengikuti pelatihan menjahit sebanyak 14 orang telah memiliki mesin jahit, yang mereka pakai untuk keperluan pribadi ataupun bisa dipergunakan untuk kegiatan usaha. Dari perolehan pekerjaan dan kegiatan usaha tersebut, dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Dari pendapatan yang didapat, 11 orang memiliki kesempatan untuk menabung, 13 orang dapat memenuhi kebutuhan primer, 10 orang dapat memenuhi kebutuhan sekunder, 11 orang memiliki kesempatan untuk memberikan pendidikan anak di luar sekolah seperti les, kursus, mengaji, dll. 13 orang dapat memenuhi pola makanan bergizi secara teratur. Dari segi penampilan diri, sebanyak 14 orang setelah mengikuti pelatihan menjahit menjadi lebih percaya diri dalam setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan, 13 orang menjadi lebih dikenal masyarakat karena keterampilan menjahit yang dimiliki, dan 10 orang menjadi lebih dikenal masyarakat karena pekerjaan pada bidang jahit menjahit yang dimiliki. Jadi, pelatihan menjahit memberikan dampak pada aspek ekonomi. Jika dikumulatitkan yaitu sebesar 55% sudah cukup berdampak pada kehidupan ekonomi peserta.

3. Dampak sosial setelah peserta mengikuti pelatihan, peserta akan menduduki peranan penting dalam masyarakat yaitu ikut

berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada dimasyarakat serta mampu bertukar pikiran dan pengalaman dengan masyarakat sekitar. Seperti pada gambar 4.24. Sebanyak 14 orang menjadi lebih sering berpartisipasi dengan masyarakat, dengan adanya interaksi yang intens sebanyak 15 orang dapat menambah teman baru, 13 orang mengakui bahwa keterampilan menjahit yang mereka miliki bermanfaat bagi masyarakat sekitar, 8 orang dapat membelajarkan beberapa pengetahuan tentang menjahit kepada orang lain seperti pada anak, kerabat, atau tetangga. 10 orang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, 12 orang dapat lebih berpartisipasi dalam setiap kegiatan sosial di masyarakat, serta 14 orang dapat bertukar pikiran dari pengalaman yang didapat kepada masyarakat khususnya pada pengalaman seputar bidang menjahit. Jadi, pelatihan menjahit memberikan dampak pada aspek sosial. Jika dikumulatikan yaitu sebesar 62% sudah cukup berdampak pada kehidupan sosial peserta pelatihan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar Hasil Penelitian 4.31

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti sudah melaksanakan penelitian semaksimal mungkin, akan tetapi pada penyelesaian penelitian ini peneliti menemui beberapa keterbatasan dan kendala. Adapun diantaranya adalah :

1. Terbatasnya waktu dan sulitnya pengisian instrument pada lulusan peserta pelatihan yang tempat tinggalnya berpencar-pencar sehingga memakan banyak waktu.

2. Keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti juga terbatas, sehingga mungkin penelitian ini masih belum sempurna, baik dari segi pemikiran, penulisan, maupun tata bahasa.